

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Bedasarkan hasil penelitian ini yang dilakukan oleh penulis dengan judul “Hubungan Asupan Zat Gizi Makro dengan Status Gizi Pada Penyandang Disabilitas di Asrama Panti Asuhan Tunagrahita Santa Lusia Laut Dendang”. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, menyatakan bahwa karakteristik responden dengan rentang usia 5-18 tahun sebesar 20 orang (40%) dan usia >18 tahun sebesar 30 orang (60%), sebagian besar reponden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 30 orang (60%) dan berjenis kelamin perempuan 20 orang (40%). Sebagian besar responden tidak memiliki riwayat penyakit dalam satu minggu yaitu sebesar 46 orang (92%) dan responden tidak memiliki riwayat penyakit selama 1 minggu sebanyak 4 orang (92%).
2. Hasil penelitian menunjukkan persentase asupan karbohidrat dengan kategori tingkat asupan karbohidrat kurang sebanyak 12 orang (34%), sebanyak 31 orang (62%) dengan tingkat asupan karbohidrat cukup, dan sebanyak 2 orang (4%) dengan tingkat asupan karbohidrat lebih.
3. Hasil penelitian menunjukkan persentase asupan protein sebanyak 2 orang (4%) dengan tingkat asupan protein sangat kurang, sebanyak 14 orang (28%) dengan tingkat asupan protein kurang, sebanyak 28 orang (56%) dengan tingkat asupan protein cukup, dan sebanyak 6 orang (12%) dengan tingkat asupan protein lebih.

4. Hasil penelitian menunjukkan persentase asupan lemak sebanyak 5 orang (10%) dengan tingkat asupan lemak cukup, dan sebanyak 45 orang (5%) dengan tingkat asupan lemak lebih.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase status gizi pada penyandang disabilitas yaitu tidak normal sebanyak 26 orang (52%) dan status gizi normal 24 orang (48%).
6. Hasil analisis uji *Rank Spearman* menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan antara asupan karbohidrat dengan status gizi pada penyandang disabilitas di Asrama Panti Asuhan Tunagrahita Santa Lusia Laut Dendang dengan koefisien korelasi $r = 0,328$ (tingkat hubungan lemah) dengan $p\text{-value} = 0,020$.
7. Hasil analisis uji *Rank Spearman* menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara asupan protein dengan status gizi pada penyandang disabilitas di Asrama Panti Asuhan Tunagrahita Santa Lusia Laut Dendan dengan koefisien korelasi atau $r = 0,257$ (tingkat hubungan lemah) dengan $p\text{-value} = 0,071$.
8. Hasil analisis uji *Rank Spearman* menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara asupan lemak dengan status gizi pada penyandang disabilitas di Asrama Panti Asuhan Tunagrahita Santa Lusia Laut Dendan dengan koefisien korelasi atau $r = 0,187$ (tingkat hubungan lemah) dengan $p\text{-value} = 0,194$.

9. Berdasarkan hasil uji multivariat yaitu dengan menggunakan regresi logistik tidak ditemukan adanya hubungan antara asupan zat gizi makro (karbohidrat, protein dan lemak) dengan status gizi.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil uji penelitian ini, terdapat beberapa implikasi yang tercantum sebagai berikut :

1. Memberikan edukasi kepada penanggungjawab panti dan para pengasuh penyandang disabilitas dengan tujuan agar mempunyai pengetahuan mengenai makanan yang mengandung zat gizi makro agar sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan para penyandang disabilitas.
2. Melakukan pemantauan status gizi melalui pengukuran berat badan dan tinggi badan

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, diperoleh saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, untuk penelitian selanjutnya menambahkan variabel yang berkaitan dengan status gizi seperti kualitas diet dan aktivitas fisik
2. Bagi pembaca, dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk merancang sebuah variabel yang berkaitan dengan status gizi
3. Bagi tempat penelitian, dapat melakukan penerapan gizi seimbang yang sesuai dengan kebutuhan penyandang disabilitas.